

STRATEGI PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Nama_1 Husnul Buairi¹, Nama_2 Rostati², Nama_3 M. Sobry³

Institusi/lembaga Penulis ¹Universitas Islam Negeri Mataram

Institusi / lembaga Penulis ²universitas Islam Negeri Mataram

Institusi / lembaga Penulis ³universitas Islam Negeri Mataram

Alamat e-mail : 1husnulbuairi@gmail.com, Alamat e-mail : 2rostatizul@gmail.com,

Alamat e-mail : 3m.sobrysutikno@uinmataram.ac.id,

ABSTRACT

Improving the quality of Islamic educational institutions is a strategic necessity in facing the era of globalization and technological advancement. Islamic educational institutions are not only responsible for producing a generation of intellectual intelligence, but also for developing noble personalities grounded in spiritual values. This article aims to examine strategies for improving the quality of Islamic educational institutions through a modern educational management approach integrated with Islamic principles. The study results indicate that effective strategies include strengthening the institution's vision and mission, improving teacher competency, developing an integrative curriculum, implementing integrated quality management, fostering a religious culture, and enhancing partnerships with the community. By implementing these strategies, Islamic educational institutions can increase their relevance, competitiveness, and contribute positively to national development.

Keywords: Islamic Education, Quality of Education, Education Management, Improvement Strategy, Religious Culture.

ABSTRAK

Peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam merupakan kebutuhan strategis dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertanggung jawab mencetak generasi yang cerdas intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai spiritual. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan manajemen pendidikan modern yang berintegrasi dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang efektif meliputi penguatan visi dan misi lembaga, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum integratif, penerapan manajemen mutu terpadu, pembentukan budaya religius, serta peningkatan kemitraan dengan masyarakat. Dengan menerapkan strategi tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan relevansi, daya saing, dan kontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Strategi Peningkatan, Budaya Religius.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi berilmu, beriman, dan berakhlak mulia melalui lembaga-lembaga seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam modern yang sejak masa peradaban Islam klasik hingga era globalisasi dan revolusi industri 4.0 terus berupaya melahirkan ulama, pemimpin, serta cendekiawan yang mampu berkontribusi bagi kemajuan masyarakat, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman; meskipun demikian, pendidikan Islam kini menghadapi tantangan yang semakin kompleks, meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi kurikulum, penguatan manajemen lembaga, serta penyesuaian terhadap kebutuhan zaman yang menuntut keseimbangan antara ilmu agama, teknologi, dan keterampilan abad ke-21 (Ahmad Mudzakkir et al., 2024).

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan karena

mencerminkan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, mutu tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga dari kemampuan lembaga dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang menjadi dasar pembentukan karakter (Adien et al., 2025).

Pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kekuatan spiritual, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus melahirkan insan kamil manusia yang utuh, cerdas, kuat spiritualnya, dan luhur akhlaknya. Oleh karena itu, peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam menjadi keharusan yang harus dilakukan melalui penguatan kompetensi tenaga pendidik, pembaruan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana

yang memadai, serta penerapan manajemen yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman, agar mampu melahirkan generasi yang berdaya saing global tanpa kehilangan identitas keislamannya (Sulaiman et al., 2018) .

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi berbagai persoalan mendasar, seperti rendahnya kualitas tenaga pendidik, lemahnya sistem manajemen, terbatasnya fasilitas pendidikan, serta minimnya inovasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sebagian lembaga pendidikan Islam. Untuk itu, perlu adanya pembenahan secara sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan standar mutu pendidikan nasional (Rahman, 2015).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi peningkatan mutu yang komprehensif. Strategi ini mencakup penguatan visi dan misi lembaga, peningkatan

kualitas sumber daya manusia, pengembangan kurikulum yang integratif antara ilmu agama dan ilmu umum, serta penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*). Dengan penerapan strategi tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan sistem pendidikan yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan (Mochammad Ichsan Baqi & Mardiyah, 2025).

Selain aspek manajerial, pembentukan budaya religius di lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Budaya religius tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan penuh keteladanan, tetapi juga memperkuat karakter spiritual seluruh warga sekolah. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama harus diinternalisasikan dalam seluruh aktivitas pendidikan sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik (Maulidin, 2024).

Peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam juga membutuhkan dukungan dan kemitraan dengan berbagai pihak. Masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan organisasi keagamaan memiliki peran

penting dalam membantu pengembangan lembaga, baik dari aspek kebijakan, pendanaan, maupun kolaborasi program. Sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat akan memperkuat fungsi sosial lembaga Islam sebagai pusat pembinaan akhlak, ilmu, dan keterampilan (Ardiansyah, Maisah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguraikan strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam agar mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman, serta tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (*library research*) yang berfokus pada

pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap konsep, teori, dan strategi yang berkaitan dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat menelusuri beragam pandangan, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan pendidikan yang relevan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti buku teks akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan penelitian, serta artikel ilmiah yang membahas isu-isu peningkatan mutu pendidikan Islam. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif berdasarkan relevansi, keakuratan, dan kredibilitasnya agar hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan valid. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan database akademik serta sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan Islam.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi), yaitu metode yang berfokus pada penelaahan, pengelompokan, dan interpretasi isi literatur untuk menemukan pola, konsep, serta strategi yang digunakan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Melalui analisis ini, peneliti mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu, model manajemen yang diterapkan, serta inovasi yang muncul dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dengan cara ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sintesis yang komprehensif mengenai praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam peningkatan mutu pendidikan Islam yang dapat dijadikan acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya (Ardiansyah, Maisah, 2023). Secara keseluruhan, penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan mendalam tentang dinamika serta strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi

praktis bagi pengembangan mutu pendidikan Islam di masa depan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada peningkatan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan moral peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah penanaman adab, yakni pembentukan manusia yang berilmu sekaligus berakhlak. Dengan demikian, strategi pendidikan yang efektif tidak cukup berfokus pada peningkatan kognitif, tetapi juga harus mencakup dimensi spiritual dan sosial sebagai satu kesatuan yang integral (Afriantoni et al., 2025).

Penguatan visi dan misi lembaga merupakan pondasi konseptual bagi arah pengembangan mutu pendidikan. Visi dan misi yang dirumuskan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam serta kebutuhan masyarakat menjadi pedoman bagi seluruh komponen

lembaga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Strategi ini relevan dengan konsep manajemen berbasis nilai (*value-based management*) yang menekankan keselarasan antara tujuan lembaga dan nilai-nilai moral yang dianut. Dengan demikian, visi dan misi yang kuat tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi semangat kolektif dalam setiap aktivitas kelembagaan (Ginjar & Purwanto, 2022).

Peningkatan kompetensi guru menunjukkan pentingnya investasi pada sumber daya manusia dalam sistem pendidikan Islam. Guru sebagai *murabbi* memiliki peran strategis dalam menanamkan ilmu dan nilai. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan, supervisi, dan refleksi pedagogik memungkinkan guru untuk menjadi agen perubahan di kelas. Hal ini mendukung teori *Human Capital* yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik. Guru yang profesional mampu mentransfer ilmu dengan pendekatan kontekstual dan spiritual, sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna

(*meaningful learning*) (Rahmawati, 2024).

Pengembangan kurikulum integratif mencerminkan paradigma integrasi ilmu dan iman yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Kurikulum yang menyatukan ilmu agama dan umum menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual peserta didik. Temuan ini memperkuat gagasan tentang pentingnya dedikotomisasi pendidikan agar peserta didik memiliki pandangan hidup holistik yang berakar pada nilai-nilai Islam. Dalam praktiknya, integrasi ini terlihat pada kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pemaknaan moral dan etika di balik setiap ilmu.

Penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dalam lembaga pendidikan Islam juga menunjukkan upaya serius dalam menciptakan tata kelola yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan. Prinsip *continuous improvement* dan *customer satisfaction* dalam TQM diadaptasi sesuai nilai-nilai Islam, di mana orientasi mutu bukan hanya untuk

kepuasan pengguna jasa pendidikan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT. Dengan demikian, mutu dalam pendidikan Islam memiliki dimensi ganda: mutu akademik dan mutu spiritual (Nuraini, 2022).

Budaya religius yang dikembangkan lembaga berfungsi sebagai sistem nilai yang memperkuat moralitas warga sekolah. Hasil penelitian ini mempertegas bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak terlepas dari pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung teori *sosiokultural Vygotsky*, yang menekankan bahwa perilaku manusia dibentuk oleh interaksi sosial dan lingkungan budaya. Dalam konteks pendidikan Islam, lingkungan religius yang konsisten akan membentuk karakter spiritual siswa melalui proses internalisasi dan habituasi nilai (Mochammad Ichsan Baqi & Mardiyah, 2025).

Kemitraan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat menunjukkan penerapan prinsip *community-based education*, di mana sekolah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial. Sinergi antara

lembaga, orang tua, dan masyarakat memperkuat fungsi sosial pendidikan sebagai media pemberdayaan umat. Melalui kemitraan ini, lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai agen pembangunan moral dan sosial di tengah masyarakat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam mencakup enam aspek utama, yaitu penguatan visi dan misi lembaga, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum integratif, penerapan manajemen mutu terpadu, pembentukan budaya religius, serta peningkatan kemitraan dengan masyarakat. Keenam strategi tersebut saling berhubungan dan membentuk sistem pendidikan Islam yang holistik, di mana aspek akademik, moral, dan spiritual terintegrasi secara seimbang dalam seluruh aktivitas pendidikan. Kepemimpinan visioner dan partisipatif dari kepala lembaga menjadi faktor kunci dalam

keberhasilan penerapan strategi ini karena mampu menginspirasi dan melibatkan seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adien, R., Amjad, H., Sukirman, Marlina, L., & Febriyanti. (2025). Transformasi Pendidikan Berkualitas: Faktor Pendukung Dan Strategi Peningkatan Mutu. *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 75–97. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>
- Afriantoni, Dhea, A.-Z. V., Sari, W., & Nuria. (2025). Asesmen Pembelajaran Profetik Dalam Pendidikan Islam: Strategi Holistik Untuk Penguatan Nilai Spiritual Dan Karakter Peserta Didik. *MANJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 10–17.
- Ahmad Mudzakkir, Wahyuddin Naro, Muhammad Yahdi, Suarni, & Muliyani. (2024). Sejarah Pendidikan Islam: Karakter Pendidikan Islam Klasik & Modern. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(3), 176–186. <https://doi.org/10.58230/ijier.v1i3.268>
- Ardiansyah, Maisah, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam:(Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & ...*, 1, 39–58. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/95%0Ahttps://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/download/95/91>
- Ginjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Maulidin, S. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan budaya Religius: Studi di SMK Al Hikmah Kalirejo*. 4(2), 86–95.
- Mochammad Ichsan Baqi, & Mardiyah. (2025). Manajemen

Strategis Dalam Pendidikan Islam: Alur Dan Tahapan Renstra MAN 2 Kota Malang. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 721–735. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1072>

Nuraini, S. (2022). Implementasi Total Quality Management dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Mutu*, 10(2), 123–134.

Rahman, H. A. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.

Rahmawati, R. (2024). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 473. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.19452>

Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>